BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan *finger painting*, hasil pengukuran *pre-test* menunjukkan bahwa seluruh anak, yaitu sebanyak 100%, berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak telah berkembang sesuai dengan tahap perkembangan usianya, tetapi belum mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Setelah diberikan intervensi berupa kegiatan finger painting, hasil pengukuran post-test menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak. Sebanyak 27 anak (96,4%) berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sedangkan 1 anak (3,6%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian kegiatan finger painting dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak prasekolah.
3. Terdapat pengaruh pemberian intervensi berupa kegiatan finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 5–6 tahun di TK Ngembak 1. Berdasarkan hasil *uji statistik*, diperoleh nilai *Z* sebesar -4,629 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$,

sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan skor pada hasil *post-test* menunjukkan adanya perubahan positif setelah diberikan intervensi *finger painting*. Dengan demikian, Ha diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 5–6 tahun di TK Ngembak 1.

B. Saran

Berdsarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang perlu diperhatikan, sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Penelitian

   Memberikan informasi mengenai alternatif stimulasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan perkembangan motorik halus anak yang belum optimal melalui penerapan kegiatan *finger painting*.

2. Bagi Mahasiswa

   Meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta menjadi salah satu sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Penerapan metode *finger painting* diharapkan dapat memberikan stimulasi yang tepat sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya dengan karakteristik populasi yang serupa, tetapi menggunakan variabel yang berbeda. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian *finger painting* tidak hanya pada aspek perkembangan motorik halus, tetapi juga pada aspek sosial-emosional, konsentrasi, kreativitas, maupun perkembangan anak lainnya. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas *finger painting* sebagai media stimulasi dan pembelajaran bagi anak prasekolah.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai penerapan kegiatan *finger painting*, khususnya sebagai salah satu bentuk stimulasi dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 5–6 tahun.